

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada indikator kelancaran berpikir (*fluency of thiking*) dengan rata-rata 54, 99% “cukup kreatif” indikator originalitas (*originalit*) dengan rata-rata 47, 49% “cukup kreatif” indikator keluwesan berfikir (*Flexibility*) dengan rata-rata 52, 48% “cukup kreatif” dan indikator elaborasi (*elaboration*) dengan rata-rata 29,99%. “kurang kreatif” rata-rata berfikir kreatif adalah 46, 23% “ cukup kreatif”.
2. Hambatan kreativitas siswa lapas yaitu kurangnya motivasi siswa karena berada dalama masa tahanan sehingga dapat mengurangi kreativitas siswa dan sulitnya untuk menggunakan bahan bekas yang akan digunakan dalam pembuatan produk dikarenakan siswa tidak diperbolehkan untuk keluar dari lembaga untuk mencari bahan yang akan dipergunakan, dan alat yang digunakan seperti gunting, pisau tidak diperbolehkan sehingga menghambat siswa untuk berkreativitas.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diperoleh saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru Biologi dapat menerapkan model pembelajaran *project based learing* untuk meningkatkan kreativitas belajar pada siswa, dan guru harus memanfaatkan waktu yang sangat terbatas dengan media ini karena model *project based learing* ini memerlukan waktu yang panjang.

2. Untuk guru yang mengajar di Lembaga pemasyarakatan ini perlu pelatihan dalam pembuatan media 3 dimensi, untuk mendorong kreativitas siswa Lembaga pemasyarakatan. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti kemampuan prestasi belajar siswa Lembaga pemasyarakatan ini.